

BREAKING NEWS Rifki Siswa SMPN 7 Mojokerto yang Hilang di Pantai Drini Berhasil Ditemukan Pagi Ini

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 29/01/2025



ORINEWS.id – Rifky Yudha Pratama (13), siswa SMPN 7 Mojokerto yang hilang terseret ombak saat berwisata mandi laut di Pantai Drini, Kabupaten Gunungkidul, Selasa pagi kemarin, akhirnya berhasil ditemukan oleh tim SAR gabungan pagi ini Rabu, 29 Januari 2025 pukul 07.30 WIB.

Informasi yang dibagikan akun media sosial @updatedisini di Instagram pagi ini menginformasikan jenazah Rifki Yudha Pratama berhasil dievakuasi tim SAR menggunakan perahu tidak jauh dari titik lokasi tenggelam korban.

Rifky Yudha Pratama tewas terseret arus ombak Pantai Drini saat mengikuti outing class yang diselenggarakan sekolahnya.

“Alhamdulillah, korban yang kita cari dapat terevakuasi pgi hari ini di hari Rabu, 29 Januari 2025 pukul 07.30 WIB,” sebut narasi dalam video pendek di akun Instagram @updatedisini.

Menurut informasi yang dibagikan tersebut, jenazah Rifki sudah dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Saptosari, Gunungkidul.

Selain Rifki, tiga korban pertama yang meninggal dunia ditemukan sekitar 20 meter dari bibir pantai pada kedalaman 10 sampai 15 meter, sekira pukul 10.00 WIB.

Tiga orang korban meninggal dunia yang sudah ditemukan Tim SAR sebelumnya adalah Alfian Aditya Pratama (13), Malfen Yusuf Adhi Dilaga (13) dan Rayhaki F (13).

Selasa malam, rombongan siswa yang selamat dipulangkan menggunakan bus pariwisata ke Mojokerto.

Iring-iringan mobil Patwal mengawal rombongan lima bus pariwisata yang mengantarkan 257 siswa dalam kegiatan outing class, kembali ke sekolah.

Rombongan siswa disambut isak tangis keluarganya yang menunggu cemas di depan SMPN 7 Kota Mojokerto, pada Selasa (28/1/2025) pukul 21.04 WIB.

Siswa turun dari bus di Jalan PB Sudirman, mereka berjalan menuju ke sekolah di Jalan Karyawan sekitar 400 meter disambut langsung oleh PJ Wali Kota Mojokerto, Moh Ali Kuncoro.

Sesampai di sekolah, para siswa mengikuti doa bersama di halaman SMPN 7.

3 Korban Tewas Ditemukan 20 Meter dari Lokasi Tenggelam

Tiga korban pertama yang meninggal dunia ditemukan sekitar 20 meter dari bibir pantai pada kedalaman 10 sampai 15 meter, sekira pukul 10.00 WIB.

“Data sampai pukul 13.30 WIB, 5 orang sudah diperbolehkan pulang, 2 dirujuk ke RSUP Dr Sardjito, dan 2 dirawat di RSUD Saptosari,” kata Sekretaris Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II Pantai Baron, Surisdiyanto seperti dikutip Kompas.com di Pantai Drini, Gunungkidul, Selasa (28/1/2025) siang.

Sekretaris SAR Satlinmas Wilayah II Pantai Baron, Surisdiyanto mengatakan para siswa SMPN 7 Mojokerto tersebut sedang mengikuti kegiatan outing class yang diselenggarakan sekolah di Pantai Drini.

Sebanyak 261 pelajar dengan 16 pendamping yang menumpang sejumlah bus dari Mojokerto tiba di kawasan Pantai Drini pada Selasa pagi. Ketika sampai di pantai, para pelajar langsung berenang bersama.

Tiba-tiba datang ombak besar dan langsung menyeret 13 orang pelajar.

“Sesampai di pantai, para pelajar ini langsung berenang bersama-sama, selang berapa lama, mereka sudah berada di area tengah dan terseret ombak,” tutur Surisdiyanto, Selasa (28/1/2025).

Warga yang melihat kejadian itu langsung meminta bantuan petugas SAR yang berjaga di sekitar lokasi kejadian.

Petugas SAR datang, kemudian langsung berenang untuk menyelamatkan para siswa yang terseret ombak.

Anggota SAR yang berenang ke tengah Pantai Drini berhasil menyelamatkan 9 orang pelajar yang terseret ombak.